

ABSTRAK

Media sosial, termasuk Instagram, banyak digunakan sebagai media penyebaran informasi. Namun, platform tersebut juga memunculkan berbagai risiko, salah satunya Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO) yang marak dialami oleh kelompok usia muda, termasuk mahasiswa. Fenomena tersebut menunjukkan pentingnya penyebaran informasi mengenai KBGO agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai bentuk, pencegahan, dan penanganannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran informasi mengenai KBGO melalui Instagram @girlup.diponegoro. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebaran informasi mengenai KBGO melalui Instagram @girlup.diponegoro dilakukan melalui proses yang terstruktur. Penyebaran informasi ini diawali dengan pertimbangan awal yang mencakup pemilihan media, penentuan isu yang akan diangkat, tujuan, serta target audiens yang menjadi sasaran. Proses tersebut kemudian diwujudkan melalui pembuatan dan penyebaran informasi yang meliputi perencanaan topik, penyusunan draf, revisi atau validasi informasi, pembuatan desain visual, serta publikasi konten dengan menggunakan berbagai fitur Instagram. Konten yang dipublikasikan memunculkan respons dan interaksi dari audiens serta memberikan dampak berupa bertambahnya pemahaman dan kesadaran terhadap isu kekerasan berbasis gender di ruang digital. Temuan juga menunjukkan bahwa penyebaran informasi mengenai KBGO membantu audiens, termasuk korban, dalam memahami bentuk, penanganan, serta pelaporan kasus KBGO. Penelitian ini merekomendasikan agar Girl Up Diponegoro lebih mengoptimalkan penggunaan fitur interaktif serta pendekatan konten yang dialogis untuk meningkatkan keterlibatan audiens dalam edukasi isu KBGO.

Kata kunci: Instagram; kekerasan berbasis gender *online*; penyebaran informasi

ABSTRACT

Social media, including Instagram, is widely used as a medium for information dissemination. However, these platforms also create various risks, including Online Gender-Based Violence (OGBV), which is commonly experienced by young people, including university students. This phenomenon shows the importance of disseminating information regarding OGBV so that students can have a better understanding of its forms, prevention, and handling. This study aims to examine the dissemination of information regarding OGBV through the Instagram account @girlup.diponegoro. The research method used was qualitative with a descriptive approach. Data collection was conducted through interviews, observations, and document studies, which were then analyzed using thematic analysis. The results show that the dissemination of information regarding OGBV through Instagram @girlup.diponegoro was carried out through a structured process. This dissemination process began with initial considerations, including media selection, topic determination, objectives, and target audience identification. The process was then implemented through the creation and dissemination of information, including topic planning, draft preparation, information validation, visual design creation, and content publication using various Instagram features. The published content generated audience responses and interactions, while also increasing understanding and awareness regarding gender-based violence issues in digital spaces. The findings also show that the dissemination of information regarding OGBV helped audiences, including victims, understand the forms, handling, and reporting of OGBV cases. This study recommends that Girl Up Diponegoro further optimize the use of interactive features and dialogic content approaches to increase audience engagement in OGBV education.

Keywords: *Instagram; online gender-based violence; information dissemination*